

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional eksplorasi dengan rencana cross-sectional. Pemeriksaan yang jelas ini tergantung pada tujuan eksplorasi, yaitu untuk menentukan gambaran konsumsi serat, natrium dan tekanan darah pada korban stroke hemoragik dalam perawatan jangka pendek di Klinik Kedokteran Provinsi Prof. Dr.W.Z Johannes Kupang.

#### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Prof. Dr. W Z Johannes Kupang

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Juni 2024

#### **C. Populasi Dan Sampel**

1. Populasi

Partisipan dalam penelitian ini adalah pasien stroke hemoragik RSUD Prof. Dr W Z Johannes Kupang pada Januari-Juni 2023 memiliki 171 pasien.

2. Sampel dan Teknik sampling

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 pasien, yang diambil dari rata-rata populasi pada bulan Januari hingga Juni. Jenis pengujian yang dilakukan dalam eksplorasi ini adalah Non Likelihood Examination dengan menggunakan prosedur Share Examination, yaitu suatu metode untuk menentukan contoh dari suatu populasi yang mempunyai kualitas/ukuran tertentu sampai dengan jumlah (kuantitas) yang ideal, yaitu sesuai dengan sasaran pemeriksaannya. diyakini mampu menjawab persoalan eksplorasi dengan model-model yang menyertainya. berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Bersedia menanggapi penelitian.
- 2) Mudah didengar

3) Pasien sadar penuh

4) Pasien stroke hemoragik dirawat di RSUD Prof.Dr.Johannes Kupang, WZ

#### D. Instrumen Dan Alat

1. Format recall : satu per 24 jam
2. Struktur FFQ
3. Aplikasi untuk menghitung hasil recall 24 jam pada Menu CD
4. Gunakan timbangan langkah berkapasitas 100 kg dan ketelitian 0,01 kg untuk mengukur berat badan Anda
5. Stadiometer berkapasitas 200 cm dan ketelitian 0,01 cm untuk mengukur tinggi badan

#### E. Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu asupan serat, asupan natrium dan tekanan darah.

#### F. Definisi Operasional

**Tabel 3. Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Asupan Serat	Jumlah zat gizi Serat yang diasup dari makanan yang dikonsumsi pasien dan dianalisis menggunakan CD Menu kemudian dibandingkan dengan kebutuhan	Food Recall 1 x 24 jam	Defisit Tingkat Berat = Asupan <70% Defisit Tingkat Sedang = Asupan 70 - 79% Defisit Tingkat Ringan = Asupan 80 - 89% Normal = Asupan 90-120% Lebih = Asupan >120% <i>Sumber : Ghibson, 2005</i>	Ordinal
2.	Asupan Natrium	Jumlah zat gizi natrium yang diasup dari makanan yang dikonsumsi pasien dan dianalisis menggunakan CD Menu kemudian	Food Recall 1 x 24 jam	Defisit Tingkat Berat = Asupan <70% Defisit Tingkat Sedang = Asupan 70 - 79% Defisit Tingkat Ringan = Asupan 80 - 89% Normal = Asupan 90-120% Lebih = Asupan >120% <i>Sumber : Ghibson, 2005</i>	Ordinal

---

3	Tekanan Darah	dibandingkan dengan kebutuhan Suatu keadaan yang menunjukkan jika tekanan darah sistolik dan diastolik yang diukur menggunakan tensi	Alat Tensi	Optimal : <110/<80 Normal : <130/<85 Normal Tinggi : 130-139/85-89. Hipertensi Ringan : 140-159/90-99 Hipertensi Sedang : 160-179/100-109 Hipertensi Berat : $\geq 180/\geq 110$	Ordinal
				<i>Sumber : WHO-ISH (2013)</i>	

---

## G. Jenis Dan Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

#### a. Data Primer

Data asupan natrium dan serat pasien merupakan contoh data primer. Data primer juga merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari pasien.

#### b. Data Sekunder

Nama, diagnosis, tekanan darah, umur, jenis kelamin, dan pekerjaan merupakan beberapa informasi yang terdapat dalam buku rekam medis rumah sakit.

### 2. Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Pasien atau orang yang dicintainya yang dianggap mampu memberikan informasi yang diperlukan menjadi sumber utama data yang dikumpulkan. Informasi yang diambil melalui wawancara adalah informasi konsumsi lemak dan serat selama 3 hari berturut-turut. Formulir penarikan 24 jam adalah yang digunakan.

#### b. Pengukuran

Untuk data antropometri yang meliputi pengukuran tinggi dan berat badan diperlukan pengukuran.

c. **Konseling dan Edukasi**

Memberikan sedikit konseling tentang stroke dan asupan ke pada pasien.

**H. Cara Pengolahan Data**

Dengan menggunakan program menu CD, data asupan makanan pasien diperoleh dari hasil recall, yang kemudian diubah menjadi berat bahan baku dan dianalisis untuk mengetahui kandungan gizi setiap bahan makanan.

**I. Etika Dalam Penelitian**

Peneliti akan mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Departemen Gizi sebelum memulai penelitian, dengan tembusan kepada Direktur RSUD Prof. W. Z. Johannes Kupang untuk mendapatkan persetujuan Prof. Kamar untuk pasien rumah sakit. W. Z. Johannes Kupang, peneliti, berpegang teguh dan menekankan kode etik yang antara lain meliputi:

1. Surat Pengesahan Sebelum memimpin pemeriksaan, ilmuwan meminta persetujuan dari atasan ruangan dan responden (dada). pasien penyakit) di RSUD Prof.Dr.W.Z.Johannes Kupang. Surat persetujuan harus ditandatangani oleh Anda jika kepala ruangan mengizinkan penelitian. Surat persetujuan harus ditandatangani oleh responden jika bersedia berpartisipasi. Jika tidak, dokter tidak akan memaksa mereka dan akan menghormati kebebasan mereka.
2. Tanpa nama yang tepat Untuk menjaga privasi responden, analisis mengecualikan nama mereka pada lembar pengumpulan informasi, yang pada dasarnya memberi kode pada responden.
3. Kerahasiaan Peneliti merahasiakan identitas responden dan hanya menggunakannya untuk keperluan penelitian melalui kode atau tanda pada lembar kuesioner, yang kodenya hanya diketahui oleh peneliti.